

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KECEMASAN  
BERBICARA PADA MAHASISWA FUKIS  
IAI MUHAMMADIYAH SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**MARDIANTI**

NIM. 170202011

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. R. Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardianti  
NIM : 170202011  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
(BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 1 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

**Mardianti**  
NIM: 170202011

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Pada Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai yang ditulis oleh Mardianti Nomor Induk Mahasiswa 170202011 Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Ahad tanggal 18 Juli 2021 M bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. K.H. Hamzah Harun, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. H. Nur Taufiq Sanusi, M.A.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,  
Dekan FUKIS IAIM Sinjai  
  
Dr. Sriati, M.Sos.I.  
NPM. 948500

## ABSTRAK

**Mardianti** Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Berbicara pada Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *survey* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang terdiri dari tiga (3) Program Studi yaitu Prodi BPI, Prodi KPI, dan Prodi IAT. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Diri (variabel  $x$ ) dan Kecemasan Berbicara (variabel  $y$ ). Dengan metode pengumpulan data yaitu metode koesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program *SPSS 20* maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diri memberikan pengaruh kepada Kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai karena nilai  $T_{hitung} 2.116 > T_{tabel}$  sebesar 1,989 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya Kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. Nilai koefisien determinasi  $R=0,214$ ,  $R Square = 0,46$  dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,36. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara dengan besar pengaruh 0,46 atau 46% (cukup).

**Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kecemasan Berbicara**

## ABSTRACT

Mardianti The Effect of Confidence on Speaking Anxiety on FUKIS IAI MuhammadiyahSinjai Students. Essay.Sinjai: Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication Islamic Institute of MuhammadiyahSinjai, 2021.

This study aims to determine the effect of self-confidence on speaking anxiety in FUKIS IAI MuhammadiyahSinjai students. The type of research used is a survey and uses a quantitative approach. Respondents of this study were students of the Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication which consisted of three (3) Study Programs, namely BPI Study Program, KPI Study Program, and IAT Study Program. The variables in this study are self-confidence (variable x) and speaking anxiety (variable y). The data collection method is the questionnaire and documentation method. While the data analysis using simple linear regression.

Based on the data that has been processed by simple regression analysis that has been carried out through the SPSS 20 program, it can be concluded that self-confidence has an influence on speaking anxiety in FUKIS IAI MuhammadiyahSinjai students because the value of Tcount is  $2.116 > T$  table of 1.989,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So according to the results obtained, it can be concluded that  $H_a$  is accepted, meaning that self-confidence has an effect on speaking anxiety in FUKIS IAI MuhammadiyahSinjai students. The value of the coefficient of determination is  $R = 0.214$ ,  $R$  Square = 0.46 and the adjusted coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.36. Based on the test category, that self-confidence has an effect on speaking anxiety with a large effect of 0.46 or 46% (enough).

Keywords: Confidence, Anxiety Speakin

## المستخلص

**ماردياتي :** أثر الثقة النفسية عن القلق في التحدث لطلاب كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية بسنجائي. البحث. سنجائي: قسم الاشراف والإرشاد الإسلامي, كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية بسنجائي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر الثقة النفسية عن القلق في التحدث لطلاب كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية بسنجائي. نوع البحث هو بحث استقصائي بمنهج كمي. كان المشاركون في هذه الدراسة من طلاب كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي التي تتكون من ثلاثة أقسام دراسي ، وهي قسم الاشراف و الإرشاد الإسلامي، وقسم الاتصال و التوزيع الإسلامي، وقسم علم القرآن و التفسير. المتغيرات في هذه الدراسة هي الثقة النفسية (متغير س) وقلق التحدث (متغير ص). طريقة جمع البيانات هي طريقة الاستبيان والتوثيق. بينما يتم تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط. استنادًا بالبيانات التي تمت معالجتها من خلال تحليل الانحدار البسيط الذي تم إجراؤه من خلال برنامج SPSS 20 ، يمكن استنتاج أن الثقة النفسية لها تأثير على قلق التحدث لدى طلاب كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية بسنجائي لأن قيمة Tcount هي  $2.116 < T$  جدول  $1.989$  ، تم رفض  $H_0$  وقبول  $H_a$ . لذلك وفقاً للنتائج التي تم الحصول عليها ، يمكن استنتاج أن  $H_a$  مقبول ، مما يعني أن الثقة النفسية لها تأثير على قلق التحدث لدى طلاب كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي جامعة محمدية الإسلامية بسنجائي. قيمة معامل التحديد هي  $R = 0.214$  ،  $R \text{ Square} = 0.46$  ومعامل التحديد المعدل (المعدل R Square) هو  $0.36$ . بناءً على فئة الاختبار ، فإن هذه الثقة النفسية لها تأثير على التحدث عن القلق بتأثير كبير يبلغ  $0.46$  أو  $46\%$  (كافٍ).

الكلمات الأساسية: الثقة النفسية والقلق التحدث

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ  
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ  
أَخْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Keduas Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsure pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin & Komunikasi Islam, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Firdaus, M.Ag.Selaku Pembimbing I dan R. Nurhayati, S.Pd.I.,M.Pd.I. Selaku Pembimbing II;
6. Mulkiyan, S.Sos., M.A Selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 1 Juli 2021

Mardianti  
NIM. 170202011

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Tinjauan Tentang Kepercayaan Diri .....	9
2. Tinjauan Tentang Kecemasan Berbicara.....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
C. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Definisi Variabel .....	41
C. Tempat dan Waktu .....	42
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Instrumen Penelitian .....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN .....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian .....	54
BAB V PENUTUP .....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai Angkatan 2018.....	43
Tabel 4.1 Data Responden .....	57
Tabel 4.2 Tabulasi hasil angket Kepercayaan Diri .....	61
Tabel 4.3 Tabulasi hasil angket Kecemasan Berbicara.....	64
Tabel 4.4 Statistik .....	69
Tabel 4.5 Coefficientsa .....	70
Tabel 4.6 Model Summary.....	71
Tabel 4.7 Kategori Penguji .....	72
Tabel 4.8 Anova .....	72
Tabel 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	74

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi FUKIS IAIM Sinjai.....	52
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak untuk selalu berkembang dalam dunia pendidikan. Secara umum pendidikan berarti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri seseorang untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Seiring berjalannya waktu, di zaman milenial ini menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Untuk menjadi pemimpin dimasa depan membutuhkan orang yang terdidik baik dari segi pengetahuan, mengajarkan pada sopan santun dan hal-hal yang benar. Dengan pendidikan seseorang mampu merencanakan masa depan dan mengambil keputusan yang tepat dalam hidup. Pendidikan pertama kali kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kemudian lingkungan masyarakat.

Crow dalam Ahmad Suriansyah, menjelaskan bahwa pendidikan adalah pengalaman yang memberikan pengertian, *insight* dan penyesuaian bagi peserta didik

sehingga diadaptasi berkembang dan bertumbuh.<sup>1</sup> Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Oleh karenanya mahasiswa berperan penting untuk kemajuan bangsa dan negara.

Dalam buku Harun Gafur dijelaskan tentang pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990, bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Sedangkan menurut Knop femacher dalam Harun Gafur, menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Dengan demikian

---

<sup>1</sup> Ahmad Suriyansyah, *Landasan Pendidikan*, (Cet. I; Banjarmasin: Comdes, 2011), h. 2-3.

<sup>2</sup> Miksan Ansori, *Dimensi HAM dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Kediri: IAIFA Press, 2019), h. 66.

mahasiswa sebagai warga Negara diharapkan dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional, mampu menjadi pemimpin dan tanggap terhadap kebutuhan pembangunan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki rasa tanggungjawab terhadap masa depan bangsa dan negara.<sup>3</sup> Untuk kemajuan suatu bangsa dan Negara membutuhkan mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri.

Bandura dalam Esti Hayu Purnamaningsih, dkk menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>4</sup> Rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, kepercayaan diri terbentuk dan berkembang melalui proses belajar didalam interaksi seseorang dengan lingkungannya. Dalam Q.S Ali-Imran ayat 139 dijelaskan agar kita tidak bersikap lemah atau pun bersedih karena kita merupakan ciptaan tuhan yang tinggi derajatnya.

---

<sup>3</sup>Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung: CV. Rasi, 2015), h. 17,18.

<sup>4</sup>Esti Hayu Purnamaningsih dkk, "Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa", *Jurnal Psikologi*, Vol. XXX.Nomor 2, 2003, h. 68-69.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahannya:

*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*<sup>5</sup>

Salah satu pentingnya menumbuhkan rasa percaya diri ialah untuk meningkatkan citra diri yang sesuai dengan karakter kepribadian, sehingga bias menerima datangnya pengaruh modernisasi dengan menyerap segi positifnya dan membuang segi negatifnya. Bila seseorang mempunyai rasa percaya diri yang baik maka dia akan melakukan setiap tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, artinya dia akan berbuat yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga akan meningkatkan kinerjanya.<sup>6</sup> Namun, tidak semua orang mempunyai. Kepercayaan diri, ada sebagian orang yang mengalami kecemasan ketika berbicara atau mengungkapkan pendapat di depan umum.

Wahyuni dalam Baidi Bukhori, menjelaskan bahwa kecemasan berbicara di depan umum merupakan keadaan

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 67.

<sup>6</sup>Edi Gunawan dan Rusdiyanto, *Prosiding The 2<sup>nd</sup> International Seminar On Contemporary Islamic Issues*, (Cet. I; Manado: CV. Istana Agency, 2019), h. 287.

yang tidak nyaman yang sifatnya tidak menetap pada diri individu, baik ketika membayangkan maupun pada saat berbicara dihadapan orang banyak. Dalam jurnal ini Kholisin juga menjelaskan bahwa kecemasan berbicara di depan umum merupakan perasaan tidak nyaman dan tidak menyenangkan yang memicu rasa takut untuk berbicara, berpidato, atau sekedar menyampaikan pendapat didepan umum secara personal atau kelompok, sehingga pesan tidak dapat tersampaikan secara sempurna, semua itu masuk dalam reaksi psikologis, fisiologis, dan reaksi perilaku secara umum. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecemasan berbicara di depan umum merupakan suatu kondisi dimana muncul tekanan fisik dan psikis ketika harus berbicara atau menyampaikan pikiran dan gagasan didepan umum.<sup>7</sup> Adapun ayat yang menjelaskan tentang Kecemasan yaitu QS. An-Nisa ayat 9, yaitu:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا  
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemanaannya:

---

<sup>7</sup>Baidi Bukhori, "Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau Dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Mahasiswa", Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 6. Nomor 1, 2016, h. 161-162.

*Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.*<sup>8</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan, terdapat mahasiswa yang mengalami kecemasan berbicara pada saat menyampaikan pendapatnya di depan umum, salah satu contohnya ketika melakukan presentase di ruang perkuliahan. Hal yang lucu ketika ada mahasiswa Faluktas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai yang arahnya kedakwah atau bersentuhan langsung dengan masyarakat nantinya, tapi tidak berani berbicara di depan umum. Ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Faluktas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa.

Dari pembahasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kepercayaan

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 78.

diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan untuk kemudian menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya diteliti serta dicari jawabannya. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

## **D. Manfaat Penelitian**

Jika dalam penelitian ini ada kebenaran bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, hasil dari penelitian ini

diharapkan bisa memberikan manfaat. Adapun secara detail, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini terbagi dua yaitu diantaranya:

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini digunakan sebagai referensi atau bahan kajian terutama dibidang ilmu pengetahuan.
- b. Menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, sehingga penelitian ini merupakan tempat untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki penulis.

#### 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan langkah-langkah atau solusi yang bisa diambil untuk mengantisipasi problematika kecemasan berbicara pada mahasiswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Tinjauan Tentang Kepercayaan Diri**

###### **a. Pengertian Kepercayaan Diri**

Percaya diri berarti merasa positif tentang apa yang bisa dilakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan, tapi memiliki kemauan untuk belajar. Kepercayaan diri adalah pelumas yang memperlancar roda hubungan antara anda, kemampuan yaitu bakat, keahlian, dan potensi dan cara anda memanfaatkannya. Dengan kata lain kepercayaan diri adalah kemampuan untuk memercayai kemampuan sendiri.<sup>1</sup>

Lauster dalam Arina Restian, mendefinisikan bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleransi dan

---

<sup>1</sup> Martin Perry, *Confidence Boosters Pendongkrak Kepercayaan Diri*, (London: Erlangga, 2006), h. 9.

bertanggung jawab. Kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik.<sup>2</sup>

Taylor dalam Sri Wahyuni, mengemukakan bahwa rasa percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Dengan kata lain, kepercayaan diri adalah bagaimana kita merasakan tentang diri kita sendiri, dan perilaku kita akan merefleksikan tanpa kita sadari. Kepercayaan diri bukan merupakan bakat atau bawaan, melainkan kualitas mental, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan. Kepercayaan diri dapat dilatih atau dibiasakan.<sup>3</sup>

Adapun menurut Saranson dalam Komarudin, menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan

---

<sup>2</sup> Arina Restian, *Pembelajaran Seni Tari di Indonesia dan Mancanegara*, (Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), h. 83.

<sup>3</sup> Sri Wahyuni, "Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. I. Nomor 4, 2013, h. 222.

menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses. Komarudin, Mc Celland menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan control internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya, kesadaran akan kemampuannya, dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah ditetapkannya. Dengan demikian, kepercayaan diri berisi keyakinan seseorang terkait dengan kekuatan, kemampuan diri untuk melakukan dan meraih sukses tanpa harus mendengarkan suara-suara sumbang, serta bertanggungjawab terhadap apa yang telah ditetapkan oleh dirinya.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri ialah suatu kemampuan untuk mempercayai kemampuan diri sendiri dengan bertanggung jawab atas apa yang telah ditetapkan oleh dirinya untuk mencapai tujuan tertentu tanpa harus mendengarkan perkataan orang lain.

#### b. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

---

<sup>4</sup> Komarudin, *Psikologi Olahraga*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 69.

Lauster dalam Cicillia Sedy Setya Ardari mengatakan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri adalah:

- 1) Ambisi normal adalah dorongan untuk mencapai hasil dengan menyesuaikan kemampuan diri sendiri, mampu menyelesaikan tugas dengan baik, bekerja secara efektif, dan bertanggungjawab terhadap keputusan dan perbuatan diri sendiri.
- 2) Kemandirian adalah kemampuan untuk membuat suatu keputusan, bertindak sesuai dengan keputusan, tidak tergantung pada orang lain.
- 3) Optimisme adalah sikap pantang menyerah dalam menghadapi setiap kegagalan, memiliki pandangan dan harapan yang positif tentang diri dan masa depan.
- 4) Perasaan aman adalah terbebas dari perasaan takut dan ragu-ragu terhadap situasi di lingkungan sekitar dan mampu menghadapi situasi dengan tenang.
- 5) Toleransi berarti mengerti kekurangan pada diri sendiri, memberi kesempatan pada diri orang lain untuk berpendapat, menerima pendapat orang lain, dan tidak mementingkan kehendak diri sendiri.

6) Keyakinan pada diri sendiri adalah keterbatasan dari penilaian dan pengaruh orang lain, serta berani mengemukakan ide atau kehendak secara bertanggungjawab.<sup>5</sup>

c. Jenis-jenis Kepercayaan Diri

Angelis dalam Ardianto *dkk*, menyatakan ada tiga jenis kepercayaan diri, yaitu :

- 1) Kepercayaan diri tingkah laku adalah kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas-tugas baik tugas-tugas yang paling sederhana hingga yang bernuansa cita-cita untuk meraih sesuatu.
- 2) Kepercayaan diri emosional adalah kepercayaan diri untuk yakin dan mampu menguasai segenap sisi emosi.
- 3) Kepercayaan diri spiritual adalah keyakinan individu bahwa setiap hidup ini memiliki tujuan yang positif dan keberadaannya kita punya makna.<sup>6</sup>

d. Faktor yang mempengaruhi percaya diri

---

<sup>5</sup>Cicillia Sedy Setya Ardari, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Awal" Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016), h. 15-16.

<sup>6</sup> Ardianto *dkk.*, *Prosiding The2<sup>nd</sup> International Seminar on Contemporary Islamic Issues*, (Cet. I; Kota Manado: CV Istana Agency, 2019), h. 293.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor internal, meliputi:

a) Konsep diri

Terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberikan dampak yang positif juga dampak negatif.

b) Harga diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.

c) Kondisi fisik

Fisik yang sehat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan fisik yang kurang baik menyebabkan peserta didik lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.

#### d) Pengalaman hidup

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan karena dari pengalaman yang mengecewakan tersebut muncul rasa rendah diri sehingga nanti timbul kepercayaan diri yang kuat.

### 2) Faktor eksternal

#### a) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang rendah akan cenderung di bawah kekuasaan yang lebih pandai. Sedangkan individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi.

#### b) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan rasa kepercayaan diri. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan diri.

#### c) Lingkungan dan pengalaman hidup

Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang berinteraksi dengan baik

akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Dalam lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima masyarakat.<sup>7</sup>

e. Manfaat Kepercayaan Diri

Menurut Weinberg dan Gould ada beberapa manfaat dari kepercayaan diri yaitu:

- 1) Kepercayaan diri mengembangkan emosi positif. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri memungkinkan untuk memiliki sikap tenang dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi tekanan.
- 2) Kepercayaan diri mempermudah konsentrasi. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri akan lebih muda memusatkan perhatian pada tugas yang harus dilakukan.
- 3) Kepercayaan diri mempengaruhi sasaran. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri cenderung untuk menentukan sasaran yang penuh tantangan dan berusaha mencapainya secara aktif dan tekun.

---

<sup>7</sup> Intan Vandini, "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, Vol. V. Nomor 3, 2015, h. 217.

- 4) Kepercayaan diri menentukan usaha. Seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang dan berapa lama seseorang mencapai sasaran yang dituju, sangat dipengaruhi oleh tingginya tingkat kepercayaan diri individu orang tersebut.
- 5) Kepercayaan diri mempengaruhi strategi pertandingan. Seorang atlet yang mempunyai kepercayaan diri cenderung bermain untuk menang. Atlet biasanya tidak takut untuk mengambil kesempatan, dan atlet akandapat mengendalikan pertandingan untuk keuntungannya. Sedangkan atlet yang kurang percaya diri biasanya bermain hanya sekedar agar tidak kalah, dan cenderung takut atau menghindari berbuat kesalahan.
- 6) Kepercayaan diri mempengaruhi momentum psikologis. Seorang atlet yang mempunyai kepercayaan diri cenderung memiliki sikap tidak mudah menyerah.<sup>8</sup>

#### f. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Kepercayaan Diri

Abraham Maslow dalam Derry

Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, menyebutkan

---

<sup>8</sup> Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf, "Hubungan antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup", Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), Vol. XII. Nomor 1, 2016, h. 89-91.

bahwa ciri-ciri orang yang percaya diri adalah orang yang memiliki kemerdekaan psikologis, yaitu kebebasan mengarahkan pilihan dan mencurahkan tenaga berdasarkan keyakinan pada kemampuan dirinya untuk melakukan hal-hal yang produktif.<sup>9</sup>

Lauster dalam Muhammad Busro, berpendapat bahwa ada beberapa karakteristik untuk menilai kepercayaan diri individu, diantaranya:

- 1) Percaya kepada kemampuan sendiri, yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi.
- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, dalam mengambil keputusan dilakukan secara mandiri tanpa adanya keterlibatan orang lain.
- 3) Memiliki konsep diri yang positif, yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. Berani mengungkapkan pendapat, yaitu

---

<sup>9</sup> Derry Iswidharmanjaya dan Jubilee Enterprise, *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), h. 39.

adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau hal yang dapat menghambat pengungkapan perasaan tersebut.<sup>10</sup>

#### g. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

Lina dalam Hadi Pranoto mengungkapkan beberapa cara meningkatkan kepercayaan diri diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengenal diri sendiri
- 2) Mengekspresikan diri
- 3) Memberi energi yang positif kepada diri sendiri
- 4) Berani mengambil resiko
- 4) Selalu meyakinkan diri<sup>11</sup>

Adapun beberapa cara lain untuk meningkatkan kepercayaan diri ialah:

- 1) Evaluasi diri secara obyektif
- 2) Beri penghargaan yang jujur terhadap diri
- 3) Positive thinking

---

<sup>10</sup> Muhammad Busro, *Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Cet. I; Indonesia: Kencana, 2018), h. 43.

<sup>11</sup>Hadi Pranoto, "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara", *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO*, Vol. I. No. 1, 2016, h. 106.

- 4) Cobalah memerangi setiap asumsi, prasangka atau persepsi negatif yang muncul dalam benak anda. Untuk memerangi *negative thinking*, gunakan *self-affirmation* yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri. Contohnya:
- a) Saya pasti bisa
  - b) Saya adalah penentu dari hidup saya sendiri. Tidak ada orang yang boleh menentukan hidup saya
  - c) Saya bisa belajar dari kesalahan ini. Kesalahan ini sungguh menjadi pelajaran yang sangat berharga karena membantu saya memahami tantangan
  - d) Sayalah yang memegang kendali hidup ini
  - e) Saya bangga pada diri sendiri
- 5) Berani mengambil resiko

Berdasarkan pemahaman diri yang obyektif, anda bisa memprediksi resiko setiap tantangan yang dihadapi. Contohnya, anda tidak perlu menyenangkan orang lain untuk menghindari resiko ditolak. Jika anda ingin mengembangkan diri sendiri (bukan diri seperti yang diharapkan orang lain), pasti ada resiko dan tantangannya.

- 6) Belajar mensyukuri dan menikmati rahmat Tuhan
- 7) Menetapkan tujuan yang realistik

Anda perlu mengevaluasi tujuan-tujuan yang anda tetapkan selama ini, dalam arti apakah tujuan tersebut sudah realistik atau tidak. Dengan menerapkan tujuan yang lebih realistik, maka akan memudahkan anda dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian anda akan menjadi lebih percaya diri dalam mengambil langkah, tindakan dan keputusan dalam mencapai masa depan, sambil mencegah terjadinya resiko yang tidak diinginkan.<sup>12</sup>

#### h. Indikator Kepercayaan Diri

Menurut Lauster ada beberapa indikator kepercayaan diri yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri
- 2) Optimis
- 3) Obyektif
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Rasional dan realistis<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Jacinta F. Rini, *Memupuk rasa percaya diri*. (Jakarta: Team e-Psikologi, 2002), h. 3-4.

<sup>13</sup>Dea Gardea, “*Hubungan Antara Self Control dengan Tingkat Kepercayaan Diri Atlet Putri di UKM Bola Vola Upi*”, Skripsi, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h. 35.

Adapun indikator kepercayaan diri menurut Hendriana, yaitu:

- 1) Percaya kepada kemampuan sendiri
- 2) Selalu bersikap positif dalam menghadapi masalah
- 3) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- 4) Memiliki konsep diri yang positif
- 5) Berani mengungkapkan pendapat<sup>14</sup>

## **2. Tinjauan Tentang Kecemasan Berbicara**

### **a. Pengertian Kecemasan Berbicara**

Kecemasan adalah perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan dan ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan perubahan *Fisiologis*; gemetar berkeringat, detak jantung meningkat,

---

<sup>14</sup> Keni Eviliasani, “Analisis Kemampuan berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa SMP Kelas VIII di Kota Cimahi pada Materi Bangun Datar Segi Empat”, Jurnal, Vol. I. Nomor 3, 2018, h. 334.

dan psikologis; panik, tegang, bingung, tidak bisa berkonsentrasi, tidak tenang, gagap dalam berkomunikasi.<sup>15</sup>

Marques dalam Angeline dan Vida Simon, menjelaskan bahwa kecemasan bisa juga berasal dari gabungan rasa kuatir, takut dan stress. Jika tiga perasaan ini umumnya hanya mempengaruhi pikiran; kecemasan dapat mempengaruhi tubuh.<sup>16</sup>

Berbicara adalah penyampaian informasi yang dilakukan secara lisan melalui ucapan kata-kata atau kalimat. Dalam berbicara, bahasa memegang peranan yang sangat vital.<sup>17</sup> Wekidepedia Bahasa Indonesia dalam Subhayni dan dkk, menjelaskan bahwa berbicara merupakan kemampuan manusia untuk mengeluarkan suara dan menyampaikan pendapat dari pikirannya. Tarigan juga menjelaskan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata

---

<sup>15</sup> Nurul Imani Kurniawati, *Buku Ajar Teknik Presentasi Rahasia Tampil Memukau saat Presentase*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 45.

<sup>16</sup> Angeline dan Vida Simon, *Kecemasan*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media, 2020), h. 9.

<sup>17</sup> Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktek*, (Cet. I; Jakarta: PT. Grasindo, 2002), h. 159.

untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan berbicara adalah perasaan gelisah atau tidak nyaman yang dirasakan seseorang, akibatnya orang tersebut tidak mampu berbicara atau menyampaikan pendapatnya, kecemasan saat berbicara yang dirasakan seseorang tidak hanya berdampak pada psikologis tapi juga fisiologis.

Chaplin dalam Ummu Latifah Abdullah Sa'adah menjelaskan bahwa kecemasan merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai rasa-rasa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Artinya bahwa kecemasan merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami ketergantungan fisiologis karena adanya perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan khawatir akan terjadi sesuatu yang buruk.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Subhayni dkk, *Keterampilan Berbicara*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h. 96.

<sup>19</sup> Ummu Latifah Abdullah Sa'adah, "*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolik terhadap Pengurangan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Peserta Didik*

Philips dalam Sri Wahyuni, menyebut kecemasan berbicara di depan umum dengan istilah *reticence*, yaitu ketidakmampuan individu untuk mengembangkan percakapan yang bukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan tetapi karena adanya ketidakmampuan menyampaikan pesan secara sempurna, yang ditandai dengan adanya reaksi secara psikologis dan fisiologis.<sup>20</sup>

#### b. Ciri-Ciri Kecemasan Berbicara

Bucklewn dalam Khairunisa, menjelaskan ada dua ciri-ciri kecemasan berbicara di depan kelas yaitu ciri psikologis dan fisiologis;

##### 1) Ciri Psikologis

Ditandai dengan adanya pikiran negatif tentang suatu tugas atau kehabisan waktu dalam mengerjakan tugas, ragu-ragu akan kemampuan diri, takut dipermalukan ketika berada di depan kelas (di depan teman atau guru), takut akan kegagalan, takut akan mengalami sakit, kecurigaan bahwa ia telah dinilai oleh orang-orang

---

*Kelas VIII di SPM Negeri 2 Abung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019*", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 32.

<sup>20</sup>Sri Wahyuni, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. I. Nomor 4, 2013, h. 222.

dan menjadi tidak disukai, merasah sedih dan rendah diri oleh kekhawatiran yang berlebihan.

## 2) Ciri Fisiologis

Ciri kecemasan ini ditandai dengan adanya pusing atau sakit kepala, sakit perut, muncul jerawat, muka memerah karena malu, naiknya pola suara ketika sedang berbicara, kaki dan tangan mengalami mati rasa, pusing yang berat atau kehilangan kesadaran dan sulit bernafas.<sup>21</sup>

### c. Aspek-aspek Kecemasan

Semiun dalam Sri Wahyuni menyebutkan ada empat aspek yang mempengaruhi kecemasan berbicara di depan umum yaitu:

#### 1) Aspek suasana hati

Aspek-aspek suasana hati dalam gangguan kecemasan adalah kecemasan, tegang, panik dan kekhawatiran, individu yang mengalami kecemasan memiliki perasaan akan adanya hukuman atau bencana yang akan mengancam dari sumber tertentu yang tidak diketahui. Aspek-aspek

---

<sup>21</sup>Khairunisa, "Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, Jurnal Tunas Bangsa", Vol. VI. Nomor 2, 2019, h. 215-216.

suasana hati yang lainnya adalah depresi dan sifat mudah marah.

## 2) Aspek kognitif

Aspek-aspek kognitif dalam gangguan kecemasan menunjukkan kekhawatiran dan keprihatinan mengenai bencana yang diantisipasi oleh individu misalnya seseorang individu yang takut berada ditengah khayak ramai (agorapho) menghabiskan banyak waktu untuk khawatir mengenai hal-hal yang tidak menyenangkan (mengerikan) yang mungkin terjadi dan kemudian dia merencanakan bagaimana dia harus menghindari hal-hal tersebut.

## 3) Aspek somatik

Aspek-aspek somatik dari kecemasan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu pertama adalah aspek-aspek langsung yang terdiri dari keringat, mulut kering, bernapas pendek, denyut nadi cepat, tekanan darah meningkat, kepala terasa berdenyut-denyut, dan otot terasa tegang. Kedua apabila kecemasan berkepanjangan, Aspek-aspek tambah seperti tekanan darah meningkat secara kronis, sakit kepala, dan gangguan usus (kesulitan

dalam pencernaan, dan rasa nyeri pada perut) dapat terjadi.

#### 4) Aspek motorik

Orang-orang yang cemas sering merasa tidak tenang, gugup, kegiatan motorik menjadi tanpa arti dan tujuan, misalnya jari-jari kaki mengetuk-menetuk, dan sangat kaget terhadap suara yang terjadi secara tiba-tiba. Aspek-aspek motorik ini merupakan gambaran rancangan kognitif dan somatik yang tinggi pada individu dan merupakan usaha untuk melindungi diri dari apa saja yang dirasanya mengancam.<sup>22</sup>

#### d. Faktor-faktor yang memengaruhi Kecemasan Berbicara

Adler dan Rodman dalam UmmuLatifah Abdullah Sa'adah menyebutkan dua faktor penyebab kecemasan berbicara di depan umum, yaitu:

- 1) Pengalaman negatif masa lalu pada saat berbicara di depan umum dapat memunculkan kecemasan kembali, jika individu harus melakukan hal yang sama di kemudian hari.

---

<sup>22</sup>Sri Wahyuni, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi", Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. I. Nomor 4, 2013, h. 222.

- 2) Pikiran tidak rasional. Kecemasan berbicara di depan umum muncul bukan karena peristiwa tersebut yang menjadikan cemas. Ellis dalam UmmuLatifah Abdullah Sa'adah mengidentifikasi pikiran tidak rasional sebagai buah pikiran yang keliru, yaitu kegagalan katastrofik, kesempurnaan, persetujuan dan generalisasi tidak tepat;
- a) Kegagalan katastrofik berawal dari praduga terhadap situasi buruk yang akan mengancam dirinya, sehingga mengakibatkan kecemasan dan perasaan tidak mampu.
  - b) Kesempurnaan menjadi tujuan individu berpotensi melahirkan kecemasan, jika yang bersangkutan tidak mampu mewujudkan tujuan tersebut,
  - c) Persetujuan adalah keyakinan individu untuk selalu mendapat persetujuan dari seluruh pendengar.
  - d) Generalisasi yang tidak tepat atau generalisasi berlebihan, yaitu pengambilan kesimpulan yang tidak berdasarkan fakta-fakta obyektif dan hanya menekankan pada pengalaman subyektif. Kecemasan berbicara di muka umum dapat

terjadi karena individu memiliki perasaan negatif, sehingga komunikasi yang dilakukan memberikan hasil negatif pula.<sup>23</sup>

e. Indikator Kecemasan Berbicara

Tarigan dalam skripsi Diana Kusuma Astuti, menyebutkan beberapa indikator kecemasan berbicara antara lain:

- 1) Detak jantung sangat cepat
- 2) Napas terengah-engah
- 3) Mulut kering dan suka menelan
- 4) Ketegangan otot dada,tangan,leher,dan kaki
- 5) Tangan atau kaki bergetar
- 6) Suara bergetar dan parau
- 7) Berbicara sangat cepat dan tidak jelas
- 8) Tidak sanggup mendengar dan berkonsentrasi
- 9) Lupa atau ingatan hilang.<sup>24</sup>

### 3. Tinjauan tentang Mahasiswa

---

<sup>23</sup>UmmuLatifah Abdullah Sa'adah, "*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolik terhadap Pengurangan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Peserta Didik Kelas VIII di SPM Negeri 2 Abung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019*", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 37.

<sup>24</sup>Diana Kusuma Astuti, "*Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas Pada Siswa Kelas Vii G Mts Negeri 2 Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017*", *Doctoral dissertation*, (Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 28.

#### a. Pengertian Mahasiswa

Siswoyo dalam Febrian Wahyu mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.<sup>25</sup>

#### b. Peran dan Fungsi Mahasiswa

- 1) Peran Moral, dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah dituntut tanggungjawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggungjawab sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.
- 2) Peranan Sosial, keberadaan dan segala perbuatan mahasiswa tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

---

<sup>25</sup> Febrian Wahyu, *Berwirausaha Sejak Mahasiswa*, (Cet. I; Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2020), h. 25.

- 3) Peranan Intelektual, mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.<sup>26</sup>

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Bukhori, Baidi, *Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum dan untuk menguji perbedaan kecemasan berbicara di depan umum antara mahasiswa yang aktif dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

---

<sup>26</sup>Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015), h. 26-27.

UIN Walisongo Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik stratified sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala kecemasan berbicara di depan umum dan Skala kepercayaan diri. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan Uji kesimpulan dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum. Dan terdapat perbedaan kecemasan berbicara di depan umum antara mahasiswa yang aktif dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.<sup>27</sup>

Relevansi persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan penelitiannya, yaitu untuk menguji pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara di depan umum dan teknik analisis datanya yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik stratified sampling sedangkan penulis menggunakan table penentu jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan penentuan

---

<sup>27</sup> Bukhori, Baidi, "Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan", *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. VI. Nomor 1, 2016.

jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

2. Sri Wahyuni, *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri di departemen Psikologi Universitas Mulawarman, khususnya siswa kelas 2009 dan 2010. Sampel adalah siswa kelas departemen Psikologi tahun 2009 dan 2010 sebanyak 79 siswa. Data dikumpulkan dengan skala kepercayaan diri, dan skala kecemasan berbicara di depan umum. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisa dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecemasan berbicara di depan umum dan kepercayaan diri di antara siswa dari departemen Psikologi kelas 2009 dan 2010, dengan  $r=0,559$   $R^2=32,5$  dan  $p=0,000$ , yang berarti hipotesis penelitian diterima.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Bukhori, Baidi, "Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan", *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. VI. Nomor 1, 2016.

Relevansi persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecemasan berbicara di depan umum dengan kepercayaan diri. Kemudian perbedaannya terletak pada teknik analisis datanya yaitu dengan uji korelasi *product moment pearson*, Sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

3. Ulis Shihah, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan umum pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi UNISSULA Semarang angkatan 2017 yang berjumlah 147 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampling jenuh sebagai teknik samplingnya. Metode pengumpulan data menggunakan dua skala, yaitu skala kecemasan ketika berbicara di depan umum yang terdiri dari 48 aitem dengan rentang daya beda aitem 0.271-0.661 dengan

koefisien reliabilitas sebesar 0.916, dan skala kepercayaan diri yang terdiri dari 37 aitem dengan rentang daya beda aitem 0.277-0.616 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.906. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment* dari *person*. Hasil uji hipotesis menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa Psikologi UNISSULA Semarang dengan “ $r_{xy}$ ” = -0.574 dan taraf signifikan 0.000 ( $p < 0.01$ ). Variabel kepercayaan diri memberi sumbangan efektif terhadap kecemasan berbicara di depan umum sebesar 32.9% sedangkan 67.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini. Kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini diterima.<sup>29</sup>

Relevansi persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. Kemudian perbedaannya terletak pada teknik

---

<sup>29</sup> Ulis Shihah, “*Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan umum pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*”, *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2018.

analisis datanya yaitu analisis *product moment* dari *person*, sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

### C. Hipotesis

Subagyo dalam buku Agung Edy Wibowo, menjelaskan bahwa hipotesis merupakan pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya.<sup>30</sup> Jadi hipotesis ini masih jawaban sementara terhadap masalah, kebenarannya pun harus diuji. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau perbedaan-perbedaan.<sup>31</sup>

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan yang berisi dua kemungkinan. Hipotesis yang menyatakan kesesuaian dengan prediksi disebut Hipotesis Alternatif

---

<sup>30</sup>Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 123.

<sup>31</sup>Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang, UMPress, 2008), h.21.

(Ha), sedangkan hipotesis yang tidak sesuai dengan prediksi disebut Hipotesis Nol (Ho).<sup>32</sup>

Hipotesis nihil (hipotesis statistik) yang disimbolkan dengan (Ho), ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Jadi, dalam penelitian ini Ho - nya yaitu Tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang disimbolkan dengan (Ha), ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y), dalam penelitian ini Ha-nya adalah Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Ho : Tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Ha : Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

---

<sup>32</sup> Firdaus, DKK, *Pedoman karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (Cet. IV, Sinjai: CV Latinulu, 2020), h.55.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak menguji sejauhmana Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Berbicara pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survei, dimana survei dilaksanakan dengan membutuhkan aktivitas bertanya dengan orang-orang sekitar yang biasa disebut dengan responden. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner kepada responden untuk menguji hipotesis yang ada.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif karena penelitian ini hendak menguji pengaruh

---

<sup>41</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet, I; Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), h.116.

kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa.

## **B. Definisi Variabel**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan judul, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian sebagai berikut memberikan deventisio perasional Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>42</sup>

Adapun Variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kepercayaan Diri (Variabel Bebas, diberi tanda X)

Kepercayaan diri ialah suatu kemampuan untuk mempercayai kemampuan diri sendiri dengan bertanggung jawab atas apa yang telah ditetapkan oleh

---

<sup>42</sup>Firdaus, DKK, *Pedoman karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (Cet. IV, Sinjai: CV Latinulu, 2020), h.56-57.

dirinya untuk mencapai tujuan tertentu tanpa harus mendengarkan perkataan orang lain.

## 2. Kecemasan Berbicara (Variabel Terikat, diberi Tanda Y)

Kecemasan berbicara adalah perasaan gelisah atau tidak nyaman yang dirasakan seseorang, akibatnya orang tersebut tidak mampu berbicara atau menyampaikan pendapatnya, kecemasan saat berbicara yang dirasakan seseorang tidak hanya berdampak pada psikologis tapi juga fisiologis.

### **C. Tempat dan Waktu**

Tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu bertempat di IAI Muhammadiyah Sinjai karena yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa IAIM Sinjai. Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021 sampai dengan selesai.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan obyek penelitian disebut populasi. Populasi dan sampel merupakan sumber data. Artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subyek

dijaring melalui instrumen yang telah dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup>

Jadi, populasi ialah semua yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai.

**Tabel 3.1**  
**Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai**  
**Angkatan 2018**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	BPI	92
2.	KPI	25
3.	IAT	13
Jumlah		130

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Cet; XXI, Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam artian bagian dari populasi.<sup>44</sup> Sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang diteliti.

Untuk menentukan sampel dari jumlah keseluruhan populasi, maka peneliti menggunakan table penentu jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan table ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki.<sup>45</sup> Karena jumlah populasi sebanyak 130, dengan menggunakan table penentu jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya = 95.

$$\begin{array}{rcl}
 \text{BPI} & = 92/130 \times 95 & = 67 = 67 \\
 \text{KPI} & = 25/130 \times 95 & = 18 = 18 \\
 \text{IAT} & = 13/130 \times 95 & = 9,5 = 10 \\
 \text{Jumlah} & & = 95
 \end{array}$$

---

<sup>44</sup>WiratnaSujarweni, *MetodologiPenelitian*, (Cet; I, Yogyakarta: PustakaBaru, 2014), h.65.

<sup>45</sup>Sugiyono, *MetodepenelitianpendidikanPendekatanKuantitatif, kualitatifdan R&D*, (Cet; XXVI, Bandung: Alfabeta, 2017), h. 127-128.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

### 1. Metode Kuesioner (angket)

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>46</sup>

### 2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto dalam Johni Dimiyati, menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Ed. II, Cet. I, Bandung: Alfabeta, 2019), h. 199.

atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>47</sup>

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga instrument kuesioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi mahasiswa hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

---

<sup>47</sup>JohniDimiyati,

*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2013), h. 100.

Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

2. Adapun instrument dokumentasi yaitu:

- a. *Handphone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. *Flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
- c. Daftar nama-nama mahasiswa FUKIS IAIM Sinjai Angkatan 2018.

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, peneliti menggunakan analisis

Regresi Linear Sederhana, dengan bantuan SPSS 20 (*Statistical Product And Service Solution*), karena Program SPSS merupakan salah satu *Software* komputer untuk analisis statistika. Selain hasilnya sangat akurat, *software* ini juga kompatibel dengan *software* yang lain seperti MS Word, MS Excel, MS Power Point.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Kahar Mustari, *Analisis Statistika dengan SPSS*, (Makassar: Masagena Press, 2012), h.1.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam**

Cikal bakal dari Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam telah ada sejak berubahnya nama lembaga pendidikan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sinjai menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah yang melakukan penambahan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

Dengan beralihnya status STAIM Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6722 Tahun 2015 tanggal 24 November 2015, yang berkedudukan di Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan yang didirikan untuk batas waktu yang tidak ditentukan, Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam dijadikan seagai satu fakultas setelah ditambahkan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dengan demikian, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam resmi dibentuk dengan membina dua program studi, yaitu Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang terbentuk sejak

tanggal 16 Juni 1995 sesuai dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 226/1995 dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang terbentuk sejak tahun 2015 sesuai dengan SK Kementerian Agama RI Nomor 361 Tahun 2015 dan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

Tidak lama setelah terbentuknya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam yang membina dua jurusan, pada tahun berikutnya Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam kembali mengusulkan untuk pembentukan prodi baru, yaitu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Setelah melalui proses yang cukup panjang, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam resmi dibuka sesuai dengan SK Kementerian Agama RI. Nomor 5374 Tahun 2016.

## **2. Visi dan Misi FUKIS IAIM Sinjai**

### **a. Visi**

Visi FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai yaitu menjadi fakultas yang unggul dalam mencetak peserta didik yang islami, progresif, kompetitif pada bidang Ushuluddin dan Komunikasi Islam menuju masyarakat islami berkemajuan.

## b. Misi

Adapun yang menjadi Misi FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai adalah sebagai berikut.

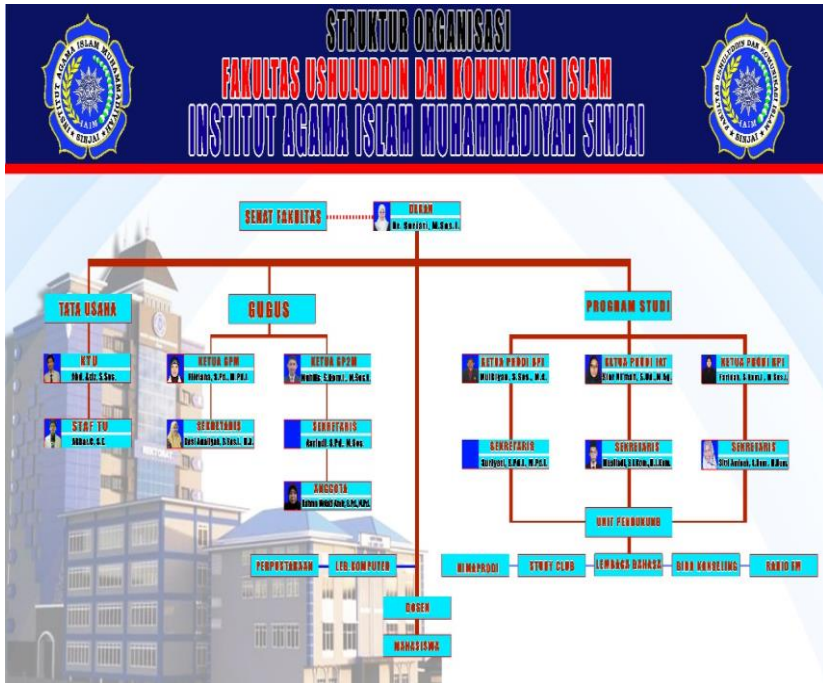
- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan islami dalam bidang ilmu Ushuluddin dan Komunikasi Islam.
- 2) Mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman dibidang ilmu-ilmu Ushuluddin dan Komunikasi Islam dalam bentuk pengkajian, penelitian dan kerjasama.

## 3. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan FUKIS IAIM Sinjai adalah menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu Ushuluddin dan Komunikasi Islam serta bertanggungjawab atas terwujudnya masyarakat berkemajuan.

#### 4. Struktur Organisasi FUKIS IAIM Sinjai

Gambar 4.1



Sumber Data: KTU FUKIS IAIM Sinjai

#### 5. Nama-nama Dosen FUKIS IAIM Sinjai

Adapun nama-nama dosen FUKIS IAIM Sinjai adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
  - 1) Mulkiyan, S.Sos., M.A.
  - 2) Dr. Muh. Anis, M.Hum.
  - 3) Dr. Burhanuddin, M.A.

- 4) Fitriana, S.Pd.,M.Pd.
  - 5) Desi Alawiyah, S.Sos.I.,M.A.
  - 6) Rahmatullah S.Sos.I., M.A.
  - 7) Suriyanti, S.Sos.,M.A.
  - 8) Iin Handayani, S.Sos., M.A.
- b. Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
- 1) Kusnadi, L.c., M.Pd.I.
  - 2) Hawirah, S.Th.I., M.Th.I.
  - 3) Dr. Amir Hamzah, M.Ag.
  - 4) Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M. Th.I.
  - 5) Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag.
  - 6) Dr. Muzakkir Muhammad Arif Ahmad Marzuki,  
Lc.M.A.
  - 7) Imam Zarkasyi Mubhar, M.Ag.
- c. Dosen Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
- 1) Faridah, S.Kom.I.,M.Sos.I.
  - 2) Awaluddin, S.Kom.I.,M.Pd.I.
  - 3) Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
  - 4) Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I.
  - 5) Musliadi, S.I.Kom., M.I.Kom.
  - 6) R.Firdaus Wahyuni, S.S., M.I.Kom.
  - 7) Asriadi, S.Pd., M.Sos.

## **B. Deskripsi Analisis Data**

### **1. Deskripsi Variabel Penelitian**

#### **a. Kepercayaan Diri**

Percaya diri berarti merasa positif tentang apa yang bisa dilakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa dilakukan, tapi memiliki kemauan untuk belajar. Kepercayaan diri adalah pelumas yang memperlancar roda hubungan antara anda, kemampuan yaitu bakat, keahlian, dan potensi dan cara anda memanfaatkannya. Dengan kata lain kepercayaan diri adalah kemampuan untuk memercayai kemampuan sendiri. Kepercayaan diri berisi keyakinan seseorang terkait dengan kekuatan, kemampuan diri untuk melakukan dan meraih sukses tanpa harus mendengarkan suara-suara sumbang, serta bertanggungjawab terhadap apa yang telah ditetapkan oleh dirinya. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri ialah suatu kemampuan untuk mempercayai kemampuan diri sendiri dengan bertanggung jawab atas apa yang telah ditetapkan oleh dirinya untuk mencapai tujuan tertentu tanpa harus mendengarkan perkataan orang lain. Dari penjelasan diatas maka untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswadiambil

menggunakan angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan dengan 95 responden.

b. Kecemasan Berbicara

Kecemasan adalah perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan dan ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan perubahan *Fisiologis*; gemetar berkeringat, detak jantung meningkat, dan psikologis; panik, tegang, bingung, tidak bisa berkonsentrasi, tidak tenang, gagap dalam berkomunikasi.

Berbicara adalah penyampaian informasi yang dilakukan secara lisan melalui ucapan kata-kata atau kalimat. Dalam berbicara, bahasa memegang peranan yang sangat vital.<sup>1</sup> *Wekidepedia Bahasa Indonesia* dalam Subhayni dan dkk, menjelaskan bahwa berbicara merupakan kepandaian manusia untuk mengeluarkan suara dan menyampaikan pendapat dari pikirannya. Tarigan juga menjelaskan

---

<sup>1</sup> Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktek*, (Cet. I; Jakarta: PT. Grasindo, 2002), h. 159.

bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Dapat disimpulkan bahwa kecemasan berbicara adalah perasaan gelisah atau tidak nyaman yang dirasakan seseorang, akibatnya orang tersebut tidak mampu berbicara atau menyampaikan pendapatnya, kecemasan saat berbicara yang dirasakan seseorang tidak hanya berdampak pada psikologis tapi juga fisiologis. Dari penjelasan diatas maka untuk mengetahui kecemasan berbicara mahasiswa diambil menggunakan angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan dengan 95 responden.

## **2. Deskripsi Responden**

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu dijelaskan terkait responden. Adapun responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai yang terdiri dari tiga prodi yaitu Prodi BPI, KPI, dan IAT, dengan jumlah responden sebanyak 95.

**Tabel 4.1**  
**Data Responden**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Mursalim	180208003	KPI	L
2.	Irfan	180202040	BPI	L
3.	Asfar	180202041	BPI	L
4.	Nurul Afwani	180202006	BPI	P
5.	Nurhalima	180202038	BPI	P
6.	Risdawati	180202049	BPI	P
7.	Tri Astuti	180202047	BPI	P
8.	Harmadani	180202065	BPI	P
9.	Wahyuni	180202003	BPI	P
10.	Arfan	180208020	KPI	L
11.	Ummul Khaera	180202031	BPI	P
12.	Fadel Muhammad	180208022	KPI	L
13.	Nurfadilla	180208002	KPI	P
14.	Said Ramadhan	180208023	KPI	L
15.	Nungki Abrahas	180208021	KPI	P
16.	Khusnul Khatima	180208012	KPI	P
17.	Ega Puspita Sari	180208001	KPI	P
18.	Arming	180202029	BPI	P
19.	Musfira	180208013	KPI	P
20.	Fani Rezky Fauziah	180208018	KPI	P
21.	Muhsinah	180206004	IAT	L

22.	Mustafainal Ahya	180206013	IAT	L
23.	Andi Sriwidari Ashar	180202009	BPI	P
24.	Erniati	180202044	BPI	P
25.	Sukmawati	180206003	IAT	P
26.	Dewi Puspitasari	180206002	IAT	P
27.	Ardilla	180206008	IAT	L
28.	Lukman	180202008	IAT	L
29.	Fikri Sabri Abdullah	180202046	BPI	L
30.	Khaerunnisa	180202048	BPI	P
31.	Nurul Nisa	180202016	BPI	P
32.	Amelia Anas	180202056	BPI	P
33.	Mulkhaeri	180202014	BPI	L
34.	Lisdawati	180202067	BPI	P
35.	Musyarif	180202088	BPI	L
36.	Rina Amelia	180202039	BPI	P
37.	Haerul	180202027	BPI	L
38.	Muslihat	180202086	BPI	P
39.	A. Nuhidaya	180202077	BPI	P
40.	Sri Devi	180202010	BPI	P
41.	Miftahul Rahmat	180202021	BPI	L
42.	Nurhidayanti	180202091	BPI	P
43.	Sartika Said	180202090	BPI	P
44.	Firawati	180202018	BPI	P
45.	Muhaeda	180202057	BPI	P
46.	Megawati	180202007	BPI	P
47.	Hawa	180202036	BPI	P
48.	Nurhayati	180202050	BPI	P

49.	Masuud Akbar	180206010	IAT	L
50.	Muh. Syukur	180202059	BPI	L
51.	Hariani	180208008	KPI	P
52.	Fadillah Indriani Saleh	180206001	IAT	P
53.	Nur Arinda Jumiati	180208011	KPI	P
54.	Muh. Harsal	180202060	BPI	L
55.	Ulfianti	180202052	BPI	P
56.	Nurul Anniha	180202045	BPI	P
57.	Risnawati	180202023	BPI	P
58.	Marlina	180202043	BPI	P
59.	Nursyamsidar	180202025	BPI	P
60.	Nurwahdaniat	180202033	BPI	P
61.	Putri Ananda Puspitasari	180202026	BPI	P
62.	Diyah Rahayu	180202011	BPI	P
63.	Nursyila	180202020	BPI	P
64.	Safaruddin	180202013	BPI	L
65.	Riska Amalia Hidayat	180208014	KPI	P
66.	Khairul Mutahhir	180206006	IAT	L
67.	Hermansyah	180206007	IAT	L
68.	Faisal	180202012	BPI	L
69.	Ritawati	180202002	BPI	P
70.	Hasmi	180202001	BPI	P
71.	Mirnawati	180202005	BPI	P
72.	Nur Asmila	180202076	BPI	P
73.	Abd.Samad	180202066	BPI	L
74.	Agustina	180202058	BPI	P

75.	Suprianto	180202068	BPI	L
76.	Serianti	180202019	BPI	P
77.	Rika Rahayu	180202064	BPI	P
78.	M. Iksan	180202061	BPI	L
79.	Muzayyana	180202074	BPI	P
80.	Rifka Tunnisa	180202084	BPI	P
81.	Muhammad Sulaeman	180202082	BPI	L
82.	Rismawati	180202051	BPI	P
83.	Nurul Fadillah Arna	180202072	BPI	P
84.	M. Fazlur Rahman	180202089	BPI	L
85.	Rezky Ramadhani Salam	180202073	BPI	P
86.	Reskiawan	180202024	BPI	L
87.	Helmiani	180202035	BPI	P
88.	Satriani	180202070	BPI	P
89.	Zulfikar	180202078	BPI	L
90.	Sarfidah	180202009	IAT	P
91.	Syamsul	180208009	KPI	L
92.	Nurwahida	180208010	KPI	P
93.	Sukmawati	180208019	KPI	P
94.	Musdalifah	180208007	KPI	P
95.	Miftahul Haera	180208017	KPI	P

*Sumber Data: KTU FUKIS IAIM Sinjai*

### **3. Deskripsi Instrumen Penelitian**

a. Statistik variable x (Kepercayaan Diri)

**Tabel 4.2**  
**Tabulasi hasil angket Kepercayaan Diri**

No	Butiran Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	27
2.	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	19
3.	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	18
4.	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	17
5.	2	3	1	3	2	1	3	2	1	2	20
6.	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
7.	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	20
8.	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	25
9.	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	22
10.	1	3	1	1	3	3	1	1	2	1	17
11.	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	15
12.	1	2	2	1	3	1	2	3	3	2	20
13.	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	15
14.	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	25
15.	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	27
16.	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	30
17.	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22
18.	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	35
19.	1	3	2	4	2	3	4	2	2	2	25
20.	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	26
21.	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	25
22.	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
23.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28



53.	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	29
54.	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	35
55.	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	20
56.	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	25
57.	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	24
58.	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	30
59.	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	20
60.	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	19
61.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
62.	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	22
63.	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35
64.	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	25
65.	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	22
66.	1	2	4	1	3	1	3	2	2	2	21
67.	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	24
68.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
69.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35
70.	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	23
71.	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	17
72.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
73.	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	31
74.	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	20
75.	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	15
76.	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	23
77.	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	20
78.	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	29
79.	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	19
80.	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	24

81.	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	22
82.	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	17
83.	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	24
84.	1	2	1	1	2	1	3	3	3	1	18
85.	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	19
86.	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	23
87.	2	4	3	3	3	3	3	1	3	1	26
88.	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	28
89.	3	1	3	1	1	3	3	2	3	1	21
90.	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	17
91.	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
92.	1	1	4	1	1	1	3	4	3	1	20
93.	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	24
94.	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	15
95.	1	2	2	2	1	3	3	2	3	1	20

Sumber data: Hasil Angket Mahasiswa FUKIS IAIM Sinjai

b. Statistik variable y (Kecemasan Berbicara)

**Tabel 4.3**

**Tabulasi hasil angket Kecemasan Berbicara**

No	Butiran Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	35
2.	3	1	2	1	3	2	1	2	3	2	20
3.	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	23
4.	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	33
5.	2	3	2	4	3	2	2	4	1	2	25

6.	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	27
7.	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	27
8.	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	21
9.	1	4	1	3	2	2	3	2	2	2	22
10.	2	4	3	1	2	4	2	2	4	3	27
11.	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	25
12.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
13.	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	20
14.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15.	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	21
16.	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	25
17.	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	31
18.	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	33
19.	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	25
20.	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	30
21.	4	2	1	3	2	2	3	3	3	1	24
22.	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22
23.	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	24
24.	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
25.	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	19
26.	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	18
27.	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	30
28.	2	4	1	3	2	1	1	1	2	2	19
29.	2	4	1	1	1	2	1	2	1	1	16
30.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
31.	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	26
32.	2	2	2	1	2	3	3	4	4	2	25
33.	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	19

34.	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	20
35.	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	25
36.	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	31
37.	2	4	1	2	1	1	1	2	2	2	18
38.	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	25
39.	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	22
40.	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
41.	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	23
42.	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	28
43.	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	25
44.	4	1	4	4	3	4	4	3	1	1	29
45.	2	2	3	1	3	2	1	1	2	2	19
46.	3	3	4	1	2	2	2	2	2	1	22
47.	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	30
48.	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	22
49.	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	32
50.	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
51.	4	2	2	1	3	1	3	4	3	1	24
52.	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	32
53.	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	24
54.	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	16
55.	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	20
56.	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	35
57.	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	20
58.	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	23
59.	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	22
60.	3	2	4	3	3	1	2	4	4	2	28
61.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37

62.	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	24
63.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
64.	2	4	1	1	1	2	1	2	1	1	16
65.	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	17
66.	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	18
67.	4	2	2	3	1	2	4	2	4	2	26
68.	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	25
69.	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	34
70.	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	29
71.	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	33
72.	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	20
73.	2	4	1	1	2	1	1	2	1	1	16
74.	3	3	4	1	2	2	2	2	2	1	22
75.	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	17
76.	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17
77.	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	22
78.	4	2	3	2	1	3	3	4	3	4	29
79.	3	2	4	3	3	1	2	1	1	2	22
80.	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	15
81.	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18
82.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
83.	1	4	2	1	2	3	2	3	1	2	21
84.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
85.	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	13
86.	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	22
87.	4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	21
88.	2	2	1	1	3	2	4	4	2	3	24
89.	4	2	2	1	2	2	3	3	1	2	22

90.	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	14
91.	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	12
92.	1	4	1	1	1	1	1	2	2	4	18
93.	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	16
94.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
95.	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	35

*Sumber data: Hasil Angket Mahasiswa FUKIS IAIM Sinjai*

#### 4. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Data yang telah dihasilkan dari angket, selanjutnya akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20 (Statistic Product and Service Solution)*, untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai dan dapat dilihat pada tabel yang telah dianalisis sebagai berikut.

## a. Descriptive Statistik

**Tabel 4.4**  
**Descriptive Statistik**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	95	28	11	39	22.55	5.337
Kecemasan Berbicara	95	28	10	38	23.53	5.856

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Dari hasil output *SPSS 20* tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai, dari jumlah responden sebanyak 95 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (mean) untuk variabel kepercayaan diri yaitu 22.55 dengan standar *deviation* 5.337. Sedangkan untuk variabel kecemasan berbicara diperoleh nilai rata-rata (Mean) 23.53 dan standar *deviation* 5.856.

## b. Uji regresi

Tabel 4.5

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.224	2.574		7.079	.000
1 Kepercayaan Diri	.235	.111	.214	2.116	.037

a. Dependent Variable: Kecemasan Berbicara

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$H_0$  = Kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

$H_a$  = Kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

2)  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>2</sup>

Pada tabel 4.5 telah diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2.116 pada variabel, Kepercayaan Diri, sedangkan untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,989. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$  2.116 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,989) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya Kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS* 20 maka diperoleh hasil sebagai berikut,

**Tabel 4.6**

#### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.214 <sup>a</sup>	.046	.036

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

**Tabel 4.7**  
**Kategori Pengujian**

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R=0,214$ ,  $R\text{ Square} = 0,46$  dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,36. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara dengan besar pengaruh 0,46 atau 46% (cukup).

**d. Anova**

**Tabel 4.8**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	148.060	1	148.060	4.477	.037 <sup>b</sup>
Residual	3075.624	93	33.071		
Total	3223.684	94			

a. Dependent Variable: Kecemasan Berbicara

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 20*

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada, pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai dengan hipotesis:

$H_0$  = Kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai

$H_a$  = Kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- 1) Jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>3</sup>

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}=4,477 > F_{tabel}=4,00$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

---

<sup>3</sup>Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

diterima, artinya terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

**e. Uji Normalitas Data Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**Tabel 4.9**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kepercayaan Diri	Kecemasan Berbicara
N		95	95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	22.55	23.53
	Std. Deviation	5.337	5.856
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.119
	Positive	.126	.119
	Negative	-.064	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.224	1.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100	.138

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

Pada Tabel 4.9, untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Ada dua macam asumsi berdasarkan angka signifikansi tersebut, yaitu:

1. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $(p) > 0,05$ .
2. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi  $(p) < 0,05$ .

Pada Tabel di atas data variabel Kepercayaan diri memiliki signifikansi lebih dari  $0,05(0,100 > 0,05)$ , dan data variabel Kecemasan berbicara memiliki signifikansi lebih dari  $0,05(0,138 > 0,05)$ . Artinya, data variabel Kepercayaan diri dan Kecemasan berbicara terdistribusi normal.

#### **f. Pembahasan (Hipotesis) Penelitian**

Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20, diperoleh hasil bahwa dari 95 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui  $t_{hitung}$  Kepercayaan diri lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2.116 > 1,989$ ). Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

2) Untuk mengetahui besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat  $R\ Square = 0,46$  atau 46%. Jadi besar pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara 46%

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai terdapat pengaruh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Kepercayaan diri terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program *SPSS 20*, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai sebanyak 95 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistic maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diri dapat memberikan pengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai karena nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,116 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,989 dan jumlah  $N$  sebesar 95 dengan taraf signifikan 0,005. Dengan demikian nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,116 > T_{tabel}$  sebesar 1,989, dengan taraf signifikan 0,005, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa Kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecemasan berbicara pada mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat sampaikan bahwa hasil ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk dijadikan acuan untuk mahasiswa di IAI Muhammadiyah Sinjai untuk lebih meningkatkan percaya diri sehingga dapat mengurangi kecemasan berbicara di ruang kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angeline dan Simon Vida. *Kecemasan*, Cet. I; Yogyakarta: CV. Diandra Primamitra Media, 2020.
- Ansori Miksan. *Dimensi HAM dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Kediri: IAIFA Press, 2019.
- Ardari C. S. S. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Remaja Awal” Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016.
- Ardianto dkk. *Prosiding The2<sup>nd</sup> International Seminar on Contemporary Islamic Issues*, Cet. I; Kota Manado: CV Istana Agency, 2019.
- Assumpta Maria Rumanti. *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktek*, Cet. I; Jakarta: PT. Grasindo, 2002.
- Astuti Diana Kusuma. “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas Pada Siswa Kelas Vii G Mts Negeri 2 Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017”, Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Baidi Bukhori. “Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan”, Vol. VI. Nomor 1, 2016.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed.2, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005.

- Busro Muhammad. *Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. I; Indonesia: Kencana, 2018.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Dimiyati Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2013.
- Eviliasani Keni. "Analisis Kemampuan berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa SMP Kelas VIII di Kota Cimahi pada Materi Bangun Datar Segi Empat", Vol. I. Nomor 3, 2018.
- F. Rini Jacinta. *Memupuk rasa percaya diri*. Jakarta: Team e-Psikologi, 2002.
- Firdaus, dkk. *Pedoman karya tulis ilmiah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, Cet. IV, Sinjai: CV Latinulu, 2020.
- Gafur Harun. *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015.
- Gardea Dea. "*Hubungan Antara Self Control dengan Tingkat Kepercayaan Diri Atlet Putri di UKM Bola Vola Upi*", Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Gunawan Edi dan Rusdiyanto. *Prosiding The 2<sup>nd</sup> International Seminar On Contemporary Islamic Issues*, Cet. I; Manado: CV. Istana Agency, 2019.
- Hasriani. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas

Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019.

Iswidharmanjaya Derry dan Enterprise Jubilee. *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*, Jakarta: PT. Gramedia, 2013.

Khairunisa, “Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas Pada Peserta Didik Sekolah Dasar”, Vol. VI. Nomor 2, 2019.

Komarudin. *Psikologi Olahraga*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Kurniawati N. I. *Buku Ajar Teknik Presentasi Rahasia Tampil Memukau saat Presentase*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Martin Perry. *Confidence Boosters Pendongkrak Kepercayaan Diri*, London: Erlangga, 2006.

Mirhan, Jusuf J. B. K. “Hubungan antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup”, Vol. XII. Nomor 1, 2016.

MurniWahid. *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang, UMPresss, 2008.

MustariKahar. *Analisis Statistika dengan SPSS*, Makassar: Masagena Press, 2012.

Pranoto Hadi. “Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara”, Vol. I. No. 1, 2016.

- Purnamaningsih E. H. dkk. "Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa", Vol. XXX. Nomor 2, 2003.
- Restian Arina. *Pembelajaran Seni Tari di Indonesia dan Mancanegara*, Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Rumanti M. A. *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktek*, Cet. I; Jakarta: PT. Grasindo, 2002.
- Sa'adah U. L. A. "*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolik terhadap Pengurangan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Peserta Didik Kelas VIII di SPM Negeri 2 Abung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019*", Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Shihah Ulis. "*Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan umum pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*", Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2018.
- Subhayni dkk. *Keterampilan Berbicara*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Ed. II, Cet. I, Bandung: Alfabeta, 2019.

- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet; XXI, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet; XXVI, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian*, Cet; I, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Suriansyah Ahmad. *Landasan Pendidikan*, Cet. I; Banjarmasin: Comdes, 2011.
- Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tamsil. “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, Sinjai: IAIM Sinjai, 2019.
- Vandini Intan. “Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa”, Vol. V. Nomor 3, 2015.
- Wahyu Febrian. *Berwirausaha Sejak Mahasiswa*, Cet. I; Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2020.

Wahyuni Sri. “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Psikologi”, Vol. I. Nomor 4, 2013.

Wibowo A. E. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2012.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### “PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KECEMASAN BERBICARA PADA MAHASISWA FUKIS IAI MUHAMMADIYAH SINJAI”

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM INSTRUMEN	KET
Kepercayaan Diri (Variabel X)	Kepercayaan diri adalah kemampuan untuk memercayai kemampuan sendiri	1) Keyakinan akan kemampuan diri 2) Optimis 3) Obyektif	1-10	Angket
Kecemasan Berbicara (Variabel Y)	Kecemasan adalah perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan dan ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak Adanya rasa aman Berbicara adalah penyampaian informasi yang dilakukan secara lisan melalui ucapan kata-kata atau kalimat	4) Bertanggung jawab Rasional dan realistis 5) Detak jantung sangat cepat 6) Napas terengah-engah 7) Mulut kering dan suka menelan 8) Ketegangan otot dada, tangan, leher dan kaki 9) Tangan atau kaki bergetar 10) Suara bergetar dan parau 11) Berbicara sangat cepat dan tidak jelas 12) Tidak sanggup	1-10	

		mendengar dan berkonsentrasi 13) Lupa atau ingatan hilang		
--	--	--	--	--

Sinjai, 4 Mei 2021

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Firdaus, M.Ag.**

NIDN: 2117057102

**R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.**

NIDN: 2119078401

**Mengetahui,  
Ketua Prodi BPI**

**Mulkiyan, S.Sos., M.A.**

NBM: 1321692

### Kuesioner tentang Kepercayaan Diri dan Kecemasan Berbicara

Nama :

NIM :

Jurusan :

Jenis Kelamin :

#### Petunjuk Pengerjaan

Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban anda dengan cara memberikan tanda (SS,S,KK,TP) pada salah satu pilihan alternatif jawaban yang benar-benar dengan kondisi yang anda alami selama ini.

N O.	PERTANYAAN	SS	S	K K	T P
1.	Saya percaya diri dengan pendapat yang saya sampaikan di depan kelas				
2.	Saya mampu menyelesaikan setiap masalah tanpa bantuan orang lain				
3.	Orang lain yakin dengan kemampuan saya				
4.	Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, saya melakukannya dengan penuh percaya diri				
5.	Dalam mengambil keputusan, saya tidak bergantung pada orang lain				
6.	Saya selalu berfikir positif dengan apa yang saya lakukan				
7.	Saya selalu semangat dalam mengerjakan tugas dari dosen				
8.	Saya selalu berkata jujur dengan teman saya meski pada akhirnya saya harus dibenci				
9.	Saya selalu jujur mengerjakan ujian				
10.	Setiap pilihan dan keputusan yang saya ambil, saya bisa pertanggungjawabkan				

Keterangan:

SS : Sangat Sering (1)

S : Sering (2)

KK : Kadang-kadang (3)

TP : Tidak Pernah (4)

NO	PERTANYAAN	SS	S	K K	TP
1.	Detak jantung saya sangat cepat ketika presentase di depan teman teman				
2.	Saya sangat santai ketika membawakan materi di depan kelas				
3.	Ketika menyampaikan pendapat di ruang perkuliahan, nafas saya terengah-engah				
4.	Ketika berbicara di depan umum saya suka menelan luda dan mulut saya kering				
5.	Seringkali badan saya kaku ketika membawakan pidato				
6.	Tangan dan kaki saya selalu bergetar ketika berbicara di ruangan				
7.	Suara saya langsung berubah/bergetar ketika menyampaikan pendapat saat berdiskusi				
8.	Ketika saya takut dan cemas, seringkali saat berbicara apa yang saya sampaikan sangat cepat dan tidak jelas				
9.	Ketika dibentak atau ditekan dosen saat perkuliahan konsentrasi langsung hilang				
10.	Saya seringkali lupa dengan materi saya ketika sudah tampil di depan teman-teman				

Keterangan:

SS : Sangat Sering (4)

S : Sering (3)

KK : Kadang-kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

## DOKUMENTASI









**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS 1: JL. BIRYAN BASANTIRIN NO. 10 KAR. SINJAI, TULAWAN 08222101, KODE POS 92011

Email : fakultas@sinjai@iainmu.ac.id

Website : http://www.iainmu.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor: 147/BU.LJ.AU/TK/KEP/2020

**TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2020/2021.

**MEMUTUSKAN**

- Mencisapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama** : Mardianti
- NIM** : 170202011
- Prodi** : BPI
- Judul** : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai.



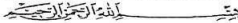
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAK 048221418, KODE POS 92612

Email : [fukislainsinjak@gmail.com](mailto:fukislainsinjak@gmail.com)

Website : <http://www.iainsinjak.ac.id>

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 08 S a f a r 1442 H

25 September 2020 M



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. WR I IAIM Sinjai di Sinjai
4. WR II IAIM Sinjai di Sinjai



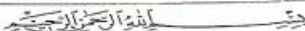


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAR. SINJAI, TLP/FAX 08221418, KODE POS 92612

Email : fakultasinsjai@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>



Nomor : 070.D2/III.3.AU/F/2021  
Lamp : Satu (1) rangkap  
Hal : Izin Penelitian

Sinjai, 17 Syawal 1442 H  
29 Mei 2021 M

Kepada Yang Terhormat  
Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai  
di  
Sinjai

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Mardianti  
NIM : 170202011  
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul:

**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara pada Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di IAI Muhammadiyah Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

**Dr. Suristi, M.Sos.I**  
NBM. 948 500

Tembusan:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



Dipindai dengan CamScanner



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, T.L.P. 892145048570, KODE POS 92612  
Email : [info@iainstinjai.ac.id](mailto:info@iainstinjai.ac.id) Website : <http://www.iainstinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTILSI BAN-PT SK NOMOR : 105/SK/BAN-PT/Akre/P/11/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 478.R/III.3.AU/D/KET/2021

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:


Nama	: <b>Mardianti</b>
NIM	: 170202011
Program Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan diatas diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Pada Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sinjai, 19 Syawal 1442 H  
31 Mei 2021 M

  
Rektor,  
IAIM SINJAI  
NPM 886 069





INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 26 KAB. SINJAI, TLP. 08234048970, KODE POS 92612  
Email : [info@iainmuhsinjai.ac.id](mailto:info@iainmuhsinjai.ac.id) Website : <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK.NOMOR : 1081/SKOBAN-PTIAkred/PT/11/2020



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 580.R/III.3.AU/D/KET/2021

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan bahwa:

Nama	: Mardianti
NIM	: 170202011
Program Studi	: Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester	: VIII (Delapan)

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Pada Mahasiswa FUKIS IAI Muhammadiyah Sinjai.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sinjai, 17 Dzulqaidah 1442 H  
28 Juni 2021 M

Rektor  
  
Dr. Yudaus, M.Ag.  
NBM : 886 069



Dipindai dengan CamScanner

Islami, Progresif dan Kompetitif

## BIODATA PENULIS



- Nama** : Mardianti
- NIM** : 170202011
- Tempat/TGL. Lahir** : Sinjai, 04 Mei 1999
- Alamat** : Dusun Joalampe, Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai
- Pengalaman Organisasi** :
1. Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Tahun 2018-2019
  2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (HMP BPI), Tahun 2019-2020
  3. Pengurus UKM PIK-M Ahmad Dahlan IAI Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2019-2020
  4. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAI Muhammadiyah Sinjai, Tahun 2020-2021
  5. Pengurus Karang Taruna Desa Alenangka, Tahun 2020-2021
- Riwayat Pendidikan** :
1. SD/MI : SD Negeri No. 47 Joalampe, Taman Tahun 2011
  1. SLTP/MTS : SLTP Negeri 1 Bikeru Sinjai Selatan, Tamat Tahun 2014
  2. SMU/MA : SMU Negeri 2 Bikeru Sinjai Selatan, Tamat Tahun 2017
  3. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai Taman Tahun 2021
- Handphone** : 085236685625
- Email** : [anthymardianthy2@gmail.com](mailto:anthymardianthy2@gmail.com)
- Nama Orang Tua** : Mansur (Ayah)  
Hasma (Ibu)

MARDIANTI  
170202011



HP1 MARDIANTI (170202011).docx  
Sep 21, 2021  
9458 words / 48604 characters

Sources Overview

22%

OVERALL SIMILARITY

	repository.iainsinjai.ac.id	3%
	text-id.123dok.com	1%
	repository.unissula.ac.id	1%
	id.123dok.com	<1%
	docplayer.info	<1%
	core.ac.uk	<1%
	id.scribd.com	<1%
	e-journals.unmul.ac.id	<1%
	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
	jatim.kemendiknas.go.id	<1%
	lib.unnes.ac.id	<1%
	123dok.com	<1%
	www.scribd.com	<1%
	digilib.unsby.ac.id	<1%
	www.tribunnewswti.com	<1%
	repository.radenintan.ac.id	<1%

